



SKRIPSI

Judul:

Analisis Terhadap Pengingkaran Janji Untuk Mengawini
(Studi Kasus Putusan Nomor 14/PDT/2023/PT KPG)

Disusun oleh:

AUDRELIA VANESSA TANAMAS
NIM. 205200202

PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2024

**ANALISIS TERHADAP PENGINGKARAN JANJI UNTUK
MENGAWINI (STUDI KASUS PUTUSAN
NOMOR 14/PDT/2023/PT KPG)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara**

Oleh :

**Nama : Audrelia Vanessa Tanamas
NIM : 205200202**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

Pengesahan

Nama : AUDRELIA VANESSA TANAMAS
NIM : 205200202
Program Studi : HUKUM
Judul Skripsi : Analisis Terhadap Pengingkaran Janji Untuk Mengawini
(Studi Kasus Putusan Nomor 14/PDT/2023/PT KPG)
Title : Analysis Of Deceitful Promise To Marry (Case Study of
Decision Number 14/PDT/2023/PT KPG)

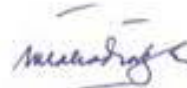
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi HUKUM
Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 19-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. GUNAWAN DJAJAPUTRA, S.H., S.S.,MH., Dr.
2. MIA HADIATI, S.H., M.Hum.
3. CHRISTINE S.T.KANSIL, S.H., M.Hum.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
MIA HADIATI, S.H., M.Hum.
NIK/NIP: 10289002



Jakarta, 19-Januari-2024
Ketua Program Studi



RUGUN ROMAIDA HUTABARAT, S.H.,M.H.

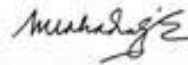
Persetujuan

Nama : AUDRELIA VANESSA TANAMAS
NIM : 205200202
Program Studi : HUKUM
Judul : Analisis Terhadap Pengingkaran Janji Untuk Mengawini
(Studi Kasus Putusan Nomor 14/PDT/2023/PT KPG)

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 08-Januari-2024

Pembimbing:
MIA HADIATI, S.H., M.Hum.
NIK/NIP: 10289002



ABSTRAK

Sebuah cita-cita dan keinginan setiap orang untuk memiliki pasangan dan menjalin sebuah ikatan secara fisik dan spiritual yang nantinya akan berujung pada sebuah perkawinan. Seringkali pasangan yang diiming-imingi janji secara lisan untuk dikawini hingga sudah dilakukan pertunangan namun pada akhirnya diputuskan secara sepihak, seperti halnya yang terjadi pada seorang perempuan di Kota Kupang yang batal dikawini pasca telah terjadinya peminangan secara adat. Akibat dari pengingkaran janji untuk mengawini tersebut dapat diajukan gugatan kepada pengadilan atas dasar perbuatan melawan hukum. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana dasar pertimbangan hakim pada Putusan Pengadilan Tingkat Banding Nomor 14/PDT/2023/PT KPG sudah sesuai. Tujuan dari penilitan ini ingin mengetahui kesesuaian atas dasar pertimbangan hakim mengenai pengingkaran janji untuk mengawini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif didukung dengan data wawancara. Hasil penelitian menunjukkan kesulitan hakim dalam memberikan putusan yang tepat mengenai ganti kerugian terhadap korban pengingkaran janji untuk dikawini akibat tidak adanya parameter yang menjadi dasar acuan terhadap tuntutan ganti rugi adat yang diminta. Analisis permasalahan bahwa dasar gugatan terhadap pengingkaran janji untuk mengawini tidak hanya sebuah perbuatan melawan hukum, melainkan dapat dikategorikan juga sebagai wanprestasi. Putusan Hakim Pengadilan Tinggi belum memberikan optimalisasi terhadap pemenuhan hak ganti kerugian kepada korban pengingkaran janji baik secara materil maupun immateril dengan turut memperhatikan ketentuan adat yang berlaku. Kesimpulan belum terdapat aturan yang secara jelas mengatur mengenai ingkar janji mengawini terlebih lagi jika sudah dilakukannya peminangan secara adat. Hakim juga diharapkan mempertimbangkan adat yang berlaku di masyarakat agar dapat memberikan putusan yang optimal dan sesuai.

Kata Kunci : Perbuatan Melawan Hukum, Peminangan, Ingkar Janji, Ganti Rugi, Hukum Adat.

ABSTRACT

There are aspirations and desires of individuals to form a life partnership, establishing a physical and spiritual connection that ultimately culminates in marriage. Often, couples, promised in oral agreements and even engaged, unilaterally decided to break these commitments, as an example from a case in Kota Kupang where a woman's marriage proposal was annulled post tradition engagement. As a consequence of reneging on marriage promises, legal action can be pursued based on the grounds of unlawful conduct. The research problem addresses the adequacy of the judge's considerations in Decision Number 14/PDT/2023/PT KPG from the Court of Appeal. The research objective is to assess the alignment of the judge's considerations regarding breach of promise to marry. Methodology employs a normative juridical approach supported by interview data. Findings reveal challenges for judges in rendering precise rulings on compensation for victims of broken marriage promises due to a lack of parameters serving as a reference for customary compensation claims. The analysis contends that the basis for legal action against breach of promise is not only a legal transgression but can also be categorised as a breach of contract. The High Court's decision is criticized for its lack of optimization in fulfilling compensation rights for victims, both materially and immaterially, while considering prevailing customary regulations. The conclusion underscores the absence of clear regulations regarding breach of promise, especially following an adat engagement. Judges are urged to consider prevalent customs in society to deliver optimal and fitting judgments.

Keywords : Unlawful Act, Engagement, Deceitful Promise, Compensation, Customary Law

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmatnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Terhadap Peningkaran Janji Untuk Mengawini (Studi Kasus Putusan Nomor 14/PDT/2023/PT KPG)” dengan baik. Penulis menyadari dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala dan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik secara penulisan maupun isi, namun berkat bantuan, bimbingan, serta kerja sama dari berbagai pihak sehingga kendala yang dihadapi oleh penulis dapat teratasi.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini dapat terlaksana dan selesai dengan baik berkat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada orang-orang yang sangat berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Tarumanagara Jakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Tarumanagara Jakarta;
2. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara Jakarta yang telah memberikan kesempatan dalam proses penyelesaian skripsi ini kepada mahasiswa Jurusan Hukum;
3. Ibu Rugun Romaidah, S.H., M.H. Selaku Ketua Program Studi Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah membantu dan membimbing Penulis selama masa perkuliahan;
4. Ibu Christine S.T. Kansil, S.H., M.Hum. Selaku Kepala Laboratorium Hukum Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah membantu dalam memberikan informasi terhadap segala proses Penulis agar dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini;
5. Ibu Mia Hadiati, S.H., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, dan

menuntun Penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik;

6. Orang tua penulis yang telah memberikan Penulis kesempatan untuk mendapatkan akses pendidikan yang baik serta senantiasa memberikan doa dan dukungan moral serta finansial kepada Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi Penulis dengan baik;
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta informasi kepada Penulis selama kegiatan pembelajaran di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
8. Laurencio Adriel Yusuf yang selalu membantu Penulis dalam melakukan segala hal dan memberikan dukungan moral, mental, serta ilmu agar Penulis tetap semangat dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
9. Sahabat Penulis selama melaksanakan perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, yaitu Angel Victoria, Grace Priskilla, Rania Zalfa, Anastasia, Callista Hans, Gevan Naufal Wala, Albert Kurniawan, Yoliandri Nur Sharky, Davina Chiesa, Maureen Linus, Cherry Angella, Felicia Vanesa Japri yang telah setia mendampingi proses pembelajaran Penulis di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara dan tiada henti memberikan dukungan mental kepada Penulis agar tetap semangat dalam melaksanakan perkuliahan;
10. Seluruh Anggota BEM FH yang sudah menemani dan membangun jiwa kepemimpinan Penulis selama melakukan kegiatan berorganisasi di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara dan meninggalkan banyak pengalaman berharga bagi Penulis;
11. Seluruh teman dan sahabat lainnya yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan semangat dan dorongan tiada henti kepada Penulis untuk tetap semangat dan kuat melawati proses perkuliahan serta penulisan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua yang telah memberikan dukungan tiada henti kepada Penulis.

Jakarta, 29 Desember 2023

Penulis

Pernyataan

Nama : AUDRELIA VANESSA TANAMAS
NIM : 205200202
Program Studi : HUKUM
Judul : Analisis Terhadap Pengingkaran Janji Untuk Mengawini
(Studi Kasus Putusan Nomor 14/PDT/2023/PT KPG)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 08-Januari-2024

Yang menyatakan



AUDRELIA VANESSA TANAMAS
NIM. 205200202

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Persetujuan	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
Kata Pengantar	vi
Pernyataan Orisinalitas	ix
Daftar Isi	x
Daftar Singkatan	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kerangka Konseptual & Teoretis	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II KERANGKA TEORITIS	18
A. Teori Perkawinan	18
B. Teori Ingkar Janji (Wanprestasi)	20
C. Teori Perbuatan Melawan Hukum	22
D. Teori Kepastian	24
E. Teori <i>Living Law</i>	25
BAB III DATA HASIL PENELITIAN	27
A. Kasus Posisi	27
B. Keterangan Saksi	31
C. Pertimbangan Hukum Hakim Pengadilan Tinggi	33
D. Data Hasil Wawancara	35

BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN	40
A. Kesusaian Pertimbangan Hakim pada Putusan Pengadilan Tingkat Banding Nomor 14/PDT/2023/PT KPG	40
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
Daftar Pustaka	
Daftar Lampiran	

DAFTAR SINGKATAN

WED adalah Windy Ekaputri Datta

CDH adalah Carlos Daud Hendrik

KUHPer adalah Kitab Undang – Undang Hukum Perdata

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2** : Surat Keterangan Penulisan Skripsi dan Penunjukan Dosen Pembimbing Sebelum dan Sesudah Perubahan Judul
- Lampiran 3** : Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4** : Surat Keterangan Turnitin Skripsi
- Lampiran 5** : Surat Keterangan *Letter of Acceptance* (LoA) Jurnal Sinta 3
- Lampiran 6** : Jurnal Karya Ilmiah
- Lampiran 7** : Surat Permohonan Wawancara Hakim Ketua Majelis Pengadilan Tinggi Kupang, I Wayan Sosiawan, S.H., M.H.
- Lampiran 8** : Surat Permohonan Wawancara Pengamat Adat Kupang, Bapak Robby Ndun
- Lampiran 9** : Putusan Pengadilan Tinggi Kupang Nomor 14/PDT/2023/PT KPG